

Prosiding Semarang Perikanan Expo Tahun 2009

**“ Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan
Secara Ekonomis dan Berkelanjutan Untuk
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat ”**



Editor :

Dr. Ir. Fajar Basuki, MS
Ir. Sri Rejeki, M.Sc
Dr. Abdul Kohar, SPi. MSi
Dr. Agus Suherman, SPi. MSi
Dr. Aristi Dian PF., SPi. MSi
Ir. Sholahuddin S. DESS (Alm)

Dinas Kelautan Dan Perikanan Kota Semarang
Bekerjasama dengan
Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro



Diterbitkan oleh :
Badan Penerbit
UNIVERSITAS DIPONEGORO

EFEKTIVITAS PENANGKAPAN IKAN KARANG KONSUMSI MENGGUNAKAN BUBU BERUMPAN DI KEPULAUAN SERIBU

Oleh:

Mochammad Riyanto¹, Ari Purbayanto¹, dan Angga Nugraha²

ABSTRAK

Bubu merupakan alat tangkap yang bersifat konvensional yang sudah lama dikenal oleh nelayan Kepulauan Seribu dan digunakan untuk menangkap ikan karang konsumsi. Tetapi bila dibandingkan dengan bahan kimia atau bahan peledak, produktivitas bubu masih rendah. Bubu merupakan alat tangkap pasif sehingga dibutuhkan umpan agar ikan yang dijadikan target tangkapan mau memasuki bubu. Penggunaan umpan dalam penangkapan bubu belum diketahui seberapa besar nilai efektivitasnya sehingga seringkali ikan atau organisme yang bukan merupakan target ikut tertangkap pada bubu. Penelitian dilakukan dengan metode *experimental fishing*. Bubu yang digunakan adalah jenis bubu tambun yang terbuat dari material bambu dan umpan yang digunakan yaitu ikan rucah, udang dan bulu babi yang mewakili jenis umpan alami sedangkan jenis umpan buatan yang digunakan adalah umpan buatan A dan umpan buatan B. Data yang diperoleh berupa jumlah hasil tangkapan, jenis hasil tangkapan yang didapat, berat tubuh dan panjang tubuh. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa jenis umpan tidak memberikan pengaruh yang berbeda nyata terhadap hasil tangkapan. Nilai efektivitas dari umpan alami dan buatan adalah sama baiknya yaitu berada pada selang nilai efektivitas yang cukup (50-80%).

Kata kunci : Ikan karang konsumsi, efektivitas, umpan, bubu, Kepulauan Seribu.

PENDAHULUAN

Kepulauan Seribu memiliki 110 pulau dengan luas daratan pulaunya sekitar 869,71 Ha. Pulau-pulau di Kepulauan Seribu berukuran relatif sangat kecil, sebanyak 45% diantaranya memiliki luas kurang dari 5 Ha, 25 % dengan luas 5-10 Ha dan hanya 30 % yang luasnya lebih dari 10 Ha (Pemerintah Kabupaten Kepulauan Seribu, 2005). Di perairan Kepulauan Seribu hidup berbagai jenis ikan yang dikategorikan ke dalam dua kelompok yaitu kelompok ikan konsumsi dan kelompok ikan hias yang keseluruhannya tidak kurang dari 113 jenis. Ikan konsumsi yang banyak dijumpai antara lain kelompok kerapu (*Epinephelus sp.*, *Cephalopis sp.*, *Plectrophomus sp.*), baronang (*Siganus sp.*), lencam (*Lutjanus spp.*), ekor kuning (*Caesio spp.*), tenggiri (*Scomberomorus sp.*) dan tongkol (*Euthynnus sp.*). Kelompok ikan hias antara lain

¹ Staf Pengajar di Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan FPIK-IPB

² Alumni Mahasiswa Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan FPIK-IPB